

ABSTRACT

Khalida Kirana. Student Registered Number. 1880510230014. English Phonological Processes by Young Learners in the Early Linguistic Period at Khalifah Kindergarten Tulungagung. English Education Department. Graduate Program. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisors: Dr. Dwi Astuti W.N, S.S., M.Pd. & Dr. Susanto, S.S., M.Pd.

Keyword: *Factor, Phonological Process, Young Learner,*

Research on phonological processes in children aged 4 to 5 years when pronouncing English vocabulary at phoneme level is still limited. This age is a crucial period for language development. The lack of specific studies in this period hampers the understanding of children's phonological development and the design of appropriate learning strategies. Therefore, this research aims to identify the factors that influence pronunciation ability and to analyse the types of phonological processes by young learners aged 4 to 5 years when pronouncing English vocabulary as a foreign language at Khalifah Kindergarten.

This research used qualitative method with case study design. The subjects of this research were 2 students aged 4 years and 1 student aged 5 years. Data collection techniques used observations record and interviews. Data analysis techniques used phonological process analysis from Khan and Lewis theory. This research uses theories of language development in children such as Piaget's theory, Stephen Krashen's cognitive theory, Vygotsky's social interaction theory and also analysis of children's phonological processes using Khan and Lewis's theory.

The findings of this research are aligned with the research questions. First, in relation to the factors that influence young learners' ability to pronounce English vocabulary namely: early introduction of English, parental strategies in providing English stimulus at home, interesting learning media, flexibility time, efforts to speak English, motivation, and school environment. Second, this phonological process is the result of two observations and shows differences in phonological development. In the first observation, there were 10 fruit vocabulary words and several phonological processes emerged, such as *epenthesis, diphthongization, liquidization, palatal fronting, cluster simplification, addition of consonant and syllable, vowel alteration, deletion of consonant, decentralization and centralization*. Meanwhile, in the second observation with 20 vocabularies (10 fruit and 10 animal vocabularies). The use of the same fruit vocabulary showed progress because errors were reduced. Meanwhile, new vocabulary gave rise to more varied and complex phonological processes such as *vowel lowering, backing, stopping of affricates and fricatives, deaffrication, fronting, velar fronting, gliding of liquids*. These findings indicate that repetition of the same vocabulary strengthens children's phonological patterns. Meanwhile, the addition of new vocabulary can encourage flexible phonological adaptive strategies. The result of this research can contribute to the development of more effective teaching methods and enrich the study of second language acquisition in childhood.

ABSTRAK

Khalida Kirana. NIM. 1880510230014. English Phonological Processes Produced by Young Learners in the Early Linguistic Period at Khalifah Kindergarten Tulungagung. Pascasarjana Tadris Bahasa Inggris. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dosen Pembimbing: Dr. Dwi Astuti W.N, S.S., M.Pd. & Dr. Susanto, S.S., M.Pd.

Kata Kunci: *Faktor, proses fonologi, pembelajar muda.*

Penelitian tentang proses fonologis pada anak usia 4 sampai 5 tahun saat mengucapkan kosakata bahasa Inggris pada tataran fonem masih terbatas. Usia ini merupakan periode krusial bagi perkembangan bahasa. Minimnya kajian khusus pada periode ini menghambat pemahaman tentang perkembangan fonologis anak dan perancangan strategi pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan pengucapan dan menganalisis jenis-jenis proses fonologis yang digunakan oleh anak usia 4 hingga 5 tahun dalam melafalkan kosakata bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Taman Kanak-kanak Khalifah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian ini berlokasi di TK Khalifah Tulungagung. Subjek penelitian ini adalah 2 siswa usia 4 tahun dan 1 siswa usia 5 tahun. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, catatan, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis proses fonologis dari Teori Khan dan Lewis. Penelitian ini menggunakan teori-teori perkembangan bahasa pada anak seperti teori Piaget, teori kognitif Stephen Krashen, teori interaksi sosial Vygotsky dan juga analisis proses fonologis anak menggunakan teori Khan dan Lewis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pertanyaan penelitian. Pertama, terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan anak usia dini dalam mengucapkan kosakata bahasa Inggris, ditemukan beberapa aspek yang memberikan kontribusi signifikan, antara lain pengenalan bahasa Inggris sejak dini, strategi orang tua dalam memberikan stimulus bahasa Inggris di rumah, media pembelajaran yang menarik, fleksibilitas waktu, upaya berbicara bahasa Inggris, motivasi, dan lingkungan sekolah. Kedua, proses fonologis ini merupakan hasil dari dua pengamatan dan menunjukkan perbedaan dalam perkembangan fonologis. Pada pengamatan pertama, terdapat 10 kosakata buah dan muncul beberapa proses fonologis, seperti *epenthesis*, *diphthongization*, *liquidization*, *palatal fronting*, *cluster simplification*, *addition of consonant and syllable*, *vowel alteration*, *deletion of consonant*, *decentralization and centralization*. Sementara itu, pada pengamatan kedua dengan 20 kosakata (10 kosakata buah dan 10 kosakata hewan). Penggunaan kosakata buah yang sama menunjukkan kemajuan karena kesalahan berkurang. Sementara itu, kosakata baru memunculkan proses fonologis yang lebih bervariasi dan kompleks seperti *vowel lowering*, *backing*, *stopping of affricates and fricatives*, *deaffrication*, *fronting*, *velar fronting*, *gliding of liquids*. Temuan ini menunjukkan bahwa pengulangan kosakata yang sama memperkuat pola fonologis anak-anak.. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif dan memperkaya studi pemerolehan bahasa kedua pada anak.